

Nama : Anindia Maharani

NPM : 2413031042

Kelas : B

“An Introduction to Accounting Theory”

Teori akuntansi didefinisikan sebagai asumsi dasar, definisi, prinsip, dan konsep yang mendasari pembuatan aturan akuntansi oleh badan legislatif serta pelaporan informasi akuntansi dan keuangan. Teori akuntansi penting karena mempengaruhi bagaimana angka akuntansi berdampak pada realitas sosial, termasuk pembayaran pajak, evaluasi kinerja manajemen, dan harga saham.

Teori akuntansi adalah salah satu dari tiga input utama dalam proses penetapan standar, bersama dengan faktor politik dan kondisi ekonomi. badan seperti FASB dan SEC melakukan fungsi kebijakan dalam membuat aturan akuntansi keuangan.

Pengukuran dalam Akuntansi

Pengukuran didefinisikan sebagai penugasan angka ke atribut atau properti objek yang diukur. Akuntan tidak mengukur objek secara langsung, tetapi mengukur atribut objek dalam satuan moneter. Pengukuran dapat berupa langsung atau tidak langsung, serta penilaian atau prediksi.

Jenis Pengukuran

1. Skala Nominal: Sistem klasifikasi dasar (misalnya, bagan akun)
2. Skala Ordinal: Menunjukkan urutan preferensi (misalnya, likuiditas aset lancar).
3. Skala Interval: Interval yang sama antara angka yang ditetapkan (misalnya, skala Fahrenheit).
4. Skala Rasio: Interval yang sama dan titik nol yang unik (berlaku dalam akuntansi karena titik nol menunjukkan tidak adanya nilai dolar).

Kualitas Pengukuran

1. Objektivitas: Tingkat kesepakatan di antara pengukur (dikuantifikasi menggunakan varians statistik).
2. Bias: Ukuran kemampuan prediksi.
3. Ketepatan Waktu: Informasi keuangan harus terkini.
4. Kendala Biaya: Biaya produksi data harus dipertimbangkan.

Valuasi Sistem

1. Biaya Historis: Ortodoksi tradisional, tetapi mungkin kurang relevan selama periode inflasi.

2. Penyesuaian Tingkat Harga Umum: Menyesuaikan laporan keuangan untuk perubahan daya beli.

Sistem Nilai Saat Ini

1. Nilai Keluar (Nilai Realisasi Bersih): Menilai aset pada jumlah yang dapat direalisasikan jika dijual.
2. Biaya Penggantian (Nilai Masuk): Menggunakan biaya penggantian saat ini.
3. Arus Kas yang Didiskontokan: Metode teoretis yang mendasarkan valuasi aset pada arus kas masa depan yang didiskontokan.

Peran Faktor Politik dan Ekonomi

Kondisi ekonomi (misalnya, inflasi) dan faktor politik (misalnya, pengaruh pihak yang terkena dampak aturan) memengaruhi pembuatan kebijakan akuntansi. Kegagalan perusahaan publik besar dapat berdampak signifikan pada standar akuntansi keuangan.

Perbedaan antara Pengukuran dan Perhitungan

Pengukuran mencoba mensimulasikan fenomena ekonomi riil, sedangkan perhitungan (misalnya, LIFO, FIFO) hanya mengalokasikan biaya historis.

Tujuan Teori Akuntansi

untuk meningkatkan akuntansi keuangan dan pelaporan dan memberikan kerangka kerja teoretis untuk pembuatan kebijakan akuntansi.

“Accounting Theory: Concept and Importance”

Akuntansi adalah ilmu matematika yang bertugas mengamati, mengumpulkan, mengklasifikasi, mencatat, meringkas, dan menyusun informasi keuangan dalam laporan keuangan. Informasi ini dikomunikasikan secara efektif dan efisien kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Teori akuntansi membantu dalam mengevaluasi dan menjelaskan praktik akuntansi yang ada serta memandu pengembangan praktik dan prosedur baru.

Pentingnya Akuntansi:

Akuntansi dianggap sebagai sistem pendukung keputusan utama dalam bisnis. Keputusan bisnis tidak dapat diambil tanpa melalui informasi yang disediakan oleh dokumen akuntansi. Akuntansi membantu pengguna dalam membuat keputusan yang terencana, terorganisasi, terinformasi, dan terkoordinasi dengan baik.

Karakteristik Teori Akuntansi:

1. Originates and Explains Practices: Teori akuntansi berperan ganda dalam memunculkan dan menjelaskan praktik akuntansi.

2. Rationalizes Accounting Practices: Memberikan kerangka kerja logis untuk praktik akuntansi.
3. Dynamism: Teori akuntansi memiliki dinamisme bawaan yang memungkinkan mereka untuk mengatasi dan mengembangkan praktik akuntansi dengan perubahan lingkungan bisnis.
4. Verified and Tested by Practice: Teori akuntansi diverifikasi dan diuji dalam praktik akuntansi.
5. Systematic Set of Coherent Postulates or Principles: Menyediakan serangkaian postulat atau prinsip yang koheren untuk penalaran logis.
6. Statement of Systematic Methodologies and Principles: Pernyataan tentang prinsip dan metodologi yang harus diikuti oleh akuntan.
7. Predictions: Kemampuan untuk memprediksi atau mengatur peristiwa dan perilaku akuntansi.

Manfaat Mempelajari Teori Akuntansi

1. Membantu membawa logika dalam pengambilan keputusan akuntan.
2. Membantu mengembangkan pendekatan akuntansi yang lebih baik.
3. Meningkatkan efisiensi akuntan.
4. Mengurangi ambiguitas dalam praktik akuntansi.
5. Membenarkan praktik akuntansi dengan logika.
6. Membantu dalam persiapan dan kepatuhan terhadap pajak penghasilan dan hukum ekonomi.
7. Memfasilitasi audit akun dengan mudah.
8. Membantu dalam penyusunan kebijakan dan prosedur akuntansi.
9. Membantu dalam memenuhi berbagai kebutuhan informasi pihak yang berkepentingan dengan cara yang lebih baik.
10. Membantu mengeluarkan akuntan dari dilema pemilihan berbagai alternatif.
11. Membantu dalam interpretasi dan pemahaman yang lebih baik tentang informasi akuntansi yang disediakan oleh dokumen akuntansi.

Struktur Teori Akuntansi

1. Tujuan Laporan Keuangan.
2. Postulat/Asumsi Akuntansi (Entitas, Kelangsungan Usaha, Periode Akuntansi, Unit Pengukuran).
3. Konsep Teoretis (Teori Kepemilikan, Teori Entitas, Teori Ekuitas Residual, Teori Perusahaan, Teori Dana).
4. Prinsip Akuntansi (Prinsip Biaya, Prinsip Pendapatan, Prinsip Penandingan, Prinsip Objektivitas, Prinsip Konsistensi, Prinsip Pengungkapan Penuh, Prinsip Konservatisme, dan Prinsip Materialitas).
5. Badan teknik akuntansi.

Klasifikasi Teori Akuntansi:

'Accounting Structure' Theory (Classical/Descriptive/Traditional Theory):

1. Menjelaskan mengapa praktik akuntansi yang ada diikuti.
2. Berfokus pada rasionalisasi dan penyatuan tindakan akuntan di bawah prinsip-prinsip yang diterima secara umum.
3. cenderung membatasi dinamisme praktik akuntansi.

'Interpretational' Theory:

1. Memberikan makna pada praktik akuntansi yang diikuti.
2. Menyeragamkan penyimpangan dalam interpretasi dan makna yang melekat pada informasi yang dikomunikasikan.
3. Berfokus pada menemukan konsekuensi dari praktik akuntansi yang diikuti dengan mengevaluasinya.

'Decision-Usefulness' Theory:

1. Menekankan pada kegunaan informasi yang diberikan oleh dokumen akuntansi dalam pengambilan keputusan.
2. berfokus pada pengukuran dan evaluasi dampak prosedur akuntansi dan mode pelaporan keuangan pada perilaku individu dan kelompok pengguna informasi akuntansi.

Batasan Teori Akuntansi:

1. Dipengaruhi oleh adat dan praktik yang diikuti dalam masyarakat, yang dapat berbeda di setiap wilayah.
2. Dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan persyaratan hukum.
3. Tersedianya berbagai teori yang bertentangan dan perlakuan alternatif dari item yang sama menciptakan masalah pemilihan bagi akuntan.
4. Teori-teori yang bertentangan menimbulkan inkonsistensi dan ambiguitas dalam praktik akuntansi.